

ABSTRAK

Isdad Ilham Wahyudi. 130521100027. Progam Studi Sosiologi. Ludruk Tobongan di Era Modern (Studi Tentang Upaya para Seniman Ludruk Irama Budaya Dalam Melestarikan Dan Mempertahankan Kesenian Ludruk Di Era Modern).

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tentang upaya seniman ludruk Irama Budaya dalam melestarikan dan mempertahankan kesenian ludruk khususnya ludruk tobongan di era modern serta alasan para pemain ludruk Irama Budaya yang tetap berusaha melestarikan dan mempertahankan kesenian ludruk di era modern. dengan di analisis teori Tindakan Sosial Max Weber.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan metode studi deskriptif, sumber data penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta dukungan dari data sekunder, data yang di peroleh dari buku, internet dan lain sebagainya. Observasi yang di gunakan yaitu observasi non partisipan. Dan tehknik pemilihan informan yang di gunakan yaitu tehknik *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah di tentukan. Dalam tehknik analisis data di lakukan dengan Reduksi data, Penyajian data, serta penarikan sebuah kesimpulan. Untuk kefalitan sebuah data menggunakan keabsahan data Triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwasannya dalam melestarikan dan mempertahankan kesenian ludruk di era modern dengan keadaan kesenian ludruk khususnya ludruk tobongan yang mulai meredup, para seniman ludruk Irama Budaya melakukan sebuah upaya yang di lakukan agar ludruk tidak sampai punah suatu saat nanti seperti mengadakan Ludruk Regenerasi (Sekolah Ludruk), dengan sasaran anak muda sebagai regenerasi untuk tetap menghidupkan ludruk. Membentuk Ludruk Organisasi, serta mengangkat cerita pementasan yang fenomenal dalam masyarakat. Dilihat dari perspektif teori Tindakan Sosial Max Weber individu dalam melakukan sebuah tindakan sosial karena di dorong sebuah stimulus dan respon dari dalam aktor. Salah satu orientasi tindakan sosial Max Weber yaitu berorientasi ke nilai (Rasionalitas Nilai) hal ini nampak juga terhadap nilai-nilai yang memotivasi para seniman ludruk Irama Budaya untuk tetap melestarikan ludruk dengan upah yang begitu minim.

Kata Kunci: *Ludruk Tobongan, Ludruk Irama Budaya Surabaya, Seniman, Upaya, Era Modern.*

ABSTRACT

Isdad Ilham Wahyudi. 130521100027. The study program of Sociology. Ludruk Tobongan in the modern era (studies about the efforts of the artist's ludruk Irama Budaya in preserving and maintaining the ludruk art in the modern era).

The goal in this research is to know how about the efforts of artist's ludruk Irama Budaya in preserving and maintaining the artistry ludruk in particular ludruk ignition in the modern era as well as the reason the player's ludruk Irama Budaya is still to preserve and maintain the ludruk art in the modern era. This is analyzed with the theory of Social Action Max Weber.

The type of research that researchers use in this research is type of qualitative research method with descriptive study, source of data this uses primary sources, namely observation interview and documentation. As well as the support of secondary data, data obtained from books, internet and so forth. The observation that the use of non-participant observation. And Techniques the selection of informants who used techniques namely purposive sampling with the criteria that has been specified. In the techniques of data analysis done by data reduction, data presentation, and drawing a conclusion. To completeness a data, this is using the data validity triangulation of sources.

The results of this study, namely that in order to order to preserve and maintain the ludruk art in the modern era with state of the art ludruk especially ludruk ignition that starts to fade, the artists ludruk Irama Budaya do an effort in doing so ludruk not get extinct someday like to hold ludruk regeneration (school ludruk), with the target young people as a regeneration to keep alive ludruk. Compose ludruk organization, as well as lifting the story of the staging of the phenomenal in the community. Viewed from the perspective of the theory of Social Action Max Weber individual in performing a social action because at the push of a stimulus and the response of the actor. One of the orientation of social action Max Weber that is oriented to the value (rationality value) it is seen also motivated against the values that motivated the artists ludruk Irama Budaya to preserve the remains of ludruk wages are so minimal.

Keywords: Ludruk Tobongan, Ludruk Irama Budaya Surabaya, Artists, The Efforts, The Modern Era.